

**ANALISA KARAKTER TOKOH DALAM CERITA
ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) PADA AKUN
INSTAGRAM @CRESCENTWANE**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ADELIA ISNAINI
2203110197**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Adelia Isnaini
NPM : 2203110197
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc., Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,
M.I.Kom

PENGUJI II : Elvita Yenni, S.S, M.Hum

PENGUJI III : Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A

(.....)
(.....)
(.....)

UMSU

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof., Dr. Afilin Saleh, S.Sos., MSP

Assoc. Prof., Dr. Abrar Adhani,
S.Sos., M.I.Kom



Unjgu Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Adelia Isnaini
NPM : 2203110197
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Analisa Karakter Tokoh dalam Cerita *Alternative Universe*
(AU) Pada Akun Instagram @crescentwane

Medan, 07 April 2026

Pembimbing



Corry Novrica AP Siraga, S.Sos., M.A
NIDN: 0130117403

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Adelia Isnaini**, NPM 2203110197 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 Mei 2026

Yang menyatakan



Adelia Isnaini

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena atas rahmad, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisa Karakter Tokoh Dalam Cerita Alternative Universe (AU) Pada Akun Instagram @crescentwane”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar S.I.Kom di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun telah diupayakan sebaik mungkin, masih terdapat berbagai kekurangan baik dalam hal isi, metode maupun penyajian dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik maupun saran yang membangun sebagai pijakan bagi penelitian selanjutnya.

Tiada ungkapan yang paling tepat selain rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada superhero dan bidadari surgaku, Ayahanda Misran dan Ibunda Yuliana Br Nasution, yang senantiasa berjuang memberikan yang terbaik dalam kehidupan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, cinta, kasih sayang, kerja keras, serta dukungan dalam setiap keputusan maupun pilihan hidup penulis yang penulis ambil. Terima kasih selalu memberikan apresiasi sekecil apapun atas pencapaian yang penulis dapatkan. Melalui terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap dapat

memperssembahkan sebuah bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan. Penulis hanya ingin menyampaikan tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan penulis mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang telah kalian berikan selama ini.

Selama menempuh masa perkuliahan hingga proses penyelesaian tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc., Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc., Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc., Prof., Dr., Dra., Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr., Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr., Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

7. Ibu Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah banyak membantu penulis serta memberikan masukan hingga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh jajaran karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada saudara kandung penulis, putri sulung yang sangat membanggakan keluarga, Sri Mulia Fitri. Meskipun kebersamaan kita tidak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh cinta, canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna yang mempererat ikatan kita sebagai saudara. Terima kasih penulis ucapkan untuk semua dukungan yang berarti serta doanya hingga penulis dapat mencapai titik ini. Menjadi adikmu adalah anugerah serta keberuntungan terindah yang penulis dapatkan.
10. Untuk Siti Hamidah, terima kasih telah menjadi rumah dan tempat untuk pulang ternyaman penulis walaupun adanya jarak antar negara yang menjadi pemisah kita. Di balik kata pedas yang sering dilontarkan satu sama lain, ada hati malaikat yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar, hadir tanpa syarat di kala suka maupun duka. Terima kasih karena telah menjadi sahabat yang tidak hanya ada saat tawa mengisi hari, tetapi juga saat air mata menemani malam. Atas telinga yang selalu siap mendengar, nasihat, dan motivasi yang sering kali datang tepat disaat penulis membutuhkannya. Terima kasih sudah tetap mau berteman dengan penulis sejak 2019 dengan

harapan sampai selamanya. Semoga kita cepat bertemu dan melakukan *wishlist* kita yang banyak itu.

11. Teruntuk UKM LPM Teropong, terima kasih telah menjadi wadah bagi penulis untuk belajar dan berkembang selama perkuliahan. Bukan sekadar organisasi, LPM Teropong memberikan banyak pengalaman berharga serta menjadi rumah melalui teman-teman seperjuangan, khususnya angkatan 2305 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas setiap kebersamaan baik bahagia, sedih, maupun sulit yang selalu kita lalui bersama.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, seseorang yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa 24011125, namun bukan salah satu mahasiswa di universitas yang sama dengan penulis. Walaupun tidak sepenuhnya menemani selama masa perkuliahan penulis, tetapi kehadiranmu berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini, baik tenaga, waktu dan pikiran kepada penulis. Terima kasih sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, serta menyaksikan tangisan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Apapun akhir kisah dari cerita kita nantinya, penulis tetap merasa beruntung adanya engkau disalah satu perjuangan penulis.
13. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan, arahan, bantuan, serta keterlibatan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan sampai saat ini. Sangat beruntung rasanya penulis bisa di kelilingi orang orang seperti

kalian. Sukses dan bahagia selalu untuk kita semua. *See you on top.*

14. *The last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, Adelia Isnaini. Terima kasih karena terus belajar, berusaha memberikan yang terbaik, dan berani menghadapi hal-hal baru yang tidak selalu mudah. Semua ini berawal dari keberanian di masa lalu untuk mencoba dan tetap melangkah meski arah belum selalu jelas. Kini, proses itu terbayar dengan selesainya tugas akhir ini. Ini bukan sekadar pencapaian akademik, tetapi juga perjalanan menjadi pribadi yang lebih kuat dan dewasa dengan sebuah usaha yang kelak akan dikenang dengan bangga sebagai bukti bahwa setiap perjuangan tidak pernah sia-sia.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi bagi para pembaca.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 6 April 2026

Penulis

Adelia Isnaini

ANALISA KARAKTER TOKOH DALAM CERITA ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) PADA AKUN INSTAGRAM @CRESCENTWANE

ADELIA ISNAINI
NPM : 2203110197

ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah menjadikan sastra digital sebagai ruang baru dalam penyempaian cerita yang berifat interaktif dan partisipasif. Salah satu bentuknya adalah cerita *Alternative Universe* (AU) yang banyak dipublikasikan melalui platform Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter tokoh dalam cerita AU berjudul “*Fate Took The Long Way Home*” pada akun Instagram @crescentwane. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dan dokumentasi berupa tangkapan layar pada episode 42 hingga 46 yang diamati secara berulang untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap alur dan penokohan. Analisis dilakukan dengan mengacu pada penokohan menurut Kosasih yang mengklasifikasikan tokoh menjadi protagonis, antagonis, dan tritagonis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita ini menampilkan dinamika karakter yang berkembang melalui dialog dan interaksi antartokoh, di mana tokoh protagonis berperan mempertahankan kebenaran, tokoh antagonis memicu konflik melalui kesalahpahaman, serta tokoh tritagonis berfungsi sebagai pendukung dan penengah dalam penyelesaian konflik. Hal ini menunjukkan bahwa cerita AU di media sosial tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga memiliki struktur penokohan yang kompleks dalam narasi sastra digital.

Kata Kunci: Sastra Digital, *Alternative Universe*, Karakter Tokoh, Instagram

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.5.2 Manfaat Praktis | 6 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 8 |
| 2.1 Komunikasi | 8 |
| 2.2 Komunikasi Massa | 8 |
| 2.3 Komunikasi Digital dan Media Sosial | 9 |
| 2.4 Sastra Digital..... | 10 |
| 2.5 Penokohan..... | 10 |
| 2.6 <i>Alternative Universe</i> (AU) sebagai Fan Fiction di Media Sosial..... | 12 |
| 2.7 Narasi Digital | 14 |
| 2.8 Anggapan Dasar | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 16 |
| 3.2 Kerangka Konsep..... | 17 |
| 3.3 Definisi Konsep..... | 17 |
| 3.3.1 Cerita <i>Alternative Universe</i> (AU) | 17 |
| 3.3.2 Penokohan..... | 18 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.4 | Kategorisasi Penelitian..... | 20 |
| 3.5 | Narasumber | 20 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| 3.6.1 | Observasi..... | 20 |
| 3.6.2 | Dokumentasi | 21 |
| 3.6.3 | Studi Pustaka..... | 21 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data..... | 21 |
| 3.7.1 | Reduksi Data | 21 |
| 3.7.2 | Penyajian Data | 21 |
| 3.7.3 | Penarikan Kesimpulan | 22 |
| 3.8 | Waktu dan Lokasi Penelitian | 22 |
| 3.9 | Deskripsi Ringkas Objek Penelitian | 22 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 24 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 24 |
| 4.1.1 | Analisis Data | 24 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 51 |
| 4.2.1 | Tokoh Protagonis | 52 |
| 4.2.2 | Tokoh Antagonis..... | 55 |
| 4.2.3 | Tokoh Tritagonis..... | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | | 61 |
| 5.1 | Simpulan | 61 |
| 5.2 | Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Akun Instagram @crescentwane | 3 |
| Gambar 3. 1 Kerangka Konsep | 17 |
| Gambar 4. 1 | 25 |
| Gambar 4. 2 | 25 |
| Gambar 4. 3 | 26 |
| Gambar 4. 4 | 26 |
| Gambar 4. 5 | 27 |
| Gambar 4. 6 | 27 |
| Gambar 4. 7 | 28 |
| Gambar 4. 8 | 28 |
| Gambar 4. 9 | 29 |
| Gambar 4. 10 | 29 |
| Gambar 4. 11 | 30 |
| Gambar 4. 12 | 30 |
| Gambar 4. 13 | 30 |
| Gambar 4. 14 | 31 |
| Gambar 4. 15 | 31 |
| Gambar 4. 16 | 31 |
| Gambar 4. 17 | 32 |
| Gambar 4. 18 | 32 |
| Gambar 4. 19 | 33 |
| Gambar 4. 20 | 33 |
| Gambar 4. 21 | 34 |
| Gambar 4. 22 | 34 |
| Gambar 4. 23 | 35 |
| Gambar 4. 24 | 35 |
| Gambar 4. 25 | 36 |
| Gambar 4. 26 | 36 |
| Gambar 4. 27 | 36 |
| Gambar 4. 28 | 37 |
| Gambar 4. 29 | 37 |
| Gambar 4. 30 | 37 |
| Gambar 4. 31 | 38 |
| Gambar 4. 32 | 38 |
| Gambar 4. 33 | 38 |
| Gambar 4. 34 | 39 |
| Gambar 4. 35 | 39 |
| Gambar 4. 36 | 39 |
| Gambar 4. 37 | 40 |
| Gambar 4. 38 | 40 |

| | |
|-------------------|----|
| Gambar 4. 39..... | 41 |
| Gambar 4. 40..... | 41 |
| Gambar 4. 41..... | 42 |
| Gambar 4. 42..... | 42 |
| Gambar 4. 43..... | 43 |
| Gambar 4. 44..... | 43 |
| Gambar 4. 45..... | 43 |
| Gambar 4. 46..... | 44 |
| Gambar 4. 47..... | 44 |
| Gambar 4. 48..... | 44 |
| Gambar 4. 49..... | 45 |
| Gambar 4. 50..... | 45 |
| Gambar 4. 51..... | 45 |
| Gambar 4. 52..... | 46 |
| Gambar 4. 53..... | 46 |
| Gambar 4. 54..... | 46 |
| Gambar 4. 55..... | 47 |
| Gambar 4. 56..... | 47 |
| Gambar 4. 57..... | 48 |
| Gambar 4. 58..... | 48 |
| Gambar 4. 59..... | 48 |
| Gambar 4. 60..... | 49 |
| Gambar 4. 61..... | 49 |
| Gambar 4. 62..... | 49 |
| Gambar 4. 63..... | 50 |
| Gambar 4. 64..... | 50 |
| Gambar 4. 65..... | 50 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Kategori Penelitian | 20 |
| Tabel 4. 1 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 42..... | 25 |
| Tabel 4. 2 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 43..... | 28 |
| Tabel 4. 3 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 44..... | 34 |
| Tabel 4. 4 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 45..... | 41 |
| Tabel 4. 5 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 46..... | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia memproduksi dan mengonsumsi karya sastra. Pergeseran dari media cetak ke ruang digital melahirkan bentuk-bentuk narasi baru yang lebih fleksibel, interaktif, dan partisipatif. Karya sastra tidak lagi disajikan secara satu arah, melainkan berkembang melalui keterlibatan pembaca dan pemanfaatan berbagai medium digital.

Dalam hal ini, media sosial muncul sebagai ruang baru yang memungkinkan kegiatan sastra yang lebih dinamis, interaktif, dan melibatkan banyak orang. Penelitian mengenai media sosial sebagai ruang sastra baru menjadi penting untuk memahami bagaimana teknologi berkontribusi dalam membentuk budaya literasi digital yang terus berkembang di era modern. Karya sastra di zaman digital menunjukkan perubahan dari format tradisional menuju bentuk yang lebih inovatif, di mana penulis tidak lagi sepenuhnya bergantung pada penerbit, melainkan dapat berinteraksi langsung dengan pembaca, mengukur respons audiens, serta membangun komunitas sastra secara daring melalui media sosial (Turnip et al., 2025).

Seiring dengan perkembangan sastra di dunia digital, muncul berbagai jenis cerita populer yang berasal dari komunitas penggemar (*fandom culture*), termasuk *Alternative Universe* (AU). *Alternative Universe* (AU) adalah salah satu bentuk karya sastra yang sangat diminati, terutama oleh para penggemar. Tanpa batasan

pada objek penggemaran siapa pun, AU muncul berkat imajinasi kreatif penulis yang diungkapkan melalui platform media sosial (Ramadhan & Wirajaya, 2024). Dengan konsep ini, penulis diberi kebebasan untuk memasukkan karakter ke dalam dunia cerita alternatif yang berbeda dari versi aslinya, baik dalam hal setting, plot, maupun pengembangan karakter, sehingga menciptakan peluang eksplorasi naratif yang lebih luas. Di samping itu, cerita AU tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, melainkan juga sebagai praktik sastra di era digital yang mendorong interaksi aktif antara penulis dan pembaca dalam komunitas online.

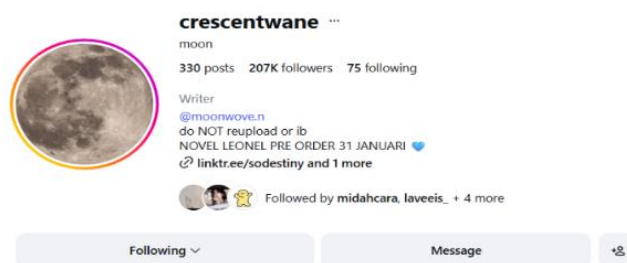
Dalam sebuah cerita, karakter tokoh memegang peranan penting sebagai unsur utama yang menggerakkan alur dan menyampaikan makna cerita. Karakter tidak hanya berfungsi sebagai pelaku peristiwa, tetapi juga merepresentasikan nilai, konflik, dan emosi yang membangun keterikatan antara cerita dan pembaca. Penokohan merupakan proses penciptaan gambaran yang jelas mengenai tokoh-tokoh dalam cerita. Istilah penokohan memiliki arti yang lebih luas daripada kepribadian, karena penokohan melibatkan persoalan tokoh-tokoh dalam cerita, bagaimana tokoh dikarakterisasi, serta bagaimana tokoh ditempatkan dan digambarkan dalam cerita. Selain itu, terdapat berbagai teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan tokoh-tokoh dalam sebuah cerita (Sintasari et al., 2024).

Dalam konteks cerita *Alternative Universe* (AU), pembentukan karakter menjadi aspek yang krusial karena tokoh sering kali diadaptasi dari figur yang sudah dikenal, namun ditempatkan dalam latar dan situasi yang berbeda. Proses ini menuntut strategi penokohan yang tepat agar karakter tetap memiliki ciri khas sekaligus mengalami pembaruan sesuai dengan semesta cerita yang baru (Sintasari

et al., 2024). Oleh karena itu, analisis karakter tokoh dalam cerita AU menjadi penting untuk memahami bagaimana penulis membangun identitas tokoh dan perkembangan kepribadiannya dalam narasi sastra digital.

Perkembangan media sosial turut memengaruhi cara cerita disampaikan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu platform yang banyak dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi dan komunikasi adalah Instagram, yang memungkinkan penyampaian pesan melalui konten visual, teks, serta interaksi langsung dengan audiens. Instagram dinilai efektif sebagai media penyebaran informasi karena didukung oleh fitur-fitur seperti foto, video, caption, penggunaan tagar, serta adanya interaksi antara pengelola akun dan pengguna (Rahmani et al., 2024). Melalui fitur unggahan berurutan (*carousel*) dan kolom komentar, Instagram memungkinkan penyajian cerita secara bertahap dan membuka ruang komunikasi dua arah antara pembuat konten dan audiens. Pola ini memberikan pengalaman membaca yang berbeda dibandingkan karya sastra konvensional, karena audiens tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat memberikan respons secara langsung (Sutrisno & Mayangsari, 2021).

Gambar 1.1 Akun Instagram @crescentwane



Sumber : Instagram @crescentwane

Sejalan dengan berkembangnya cerita *Alternative Universe* (AU) di media sosial, akun Instagram @crescentwane menjadi salah satu akun yang secara konsisten menyajikan cerita AU dengan pendekatan naratif yang menarik. Akun ini memanfaatkan fitur-fitur Instagram dalam menyampaikan cerita secara bertahap, sehingga memungkinkan pembaca mengikuti perkembangan alur dan karakter tokoh secara berkelanjutan. Karakter tokoh yang ditampilkan dalam cerita AU pada akun @crescentwane dibangun dengan ciri kepribadian yang jelas dan beragam, sehingga mampu menciptakan daya tarik serta keterikatan emosional dengan pembaca. Melalui respons dan interaksi yang muncul di kolom komentar, pembaca turut terlibat dalam dinamika cerita, yang secara tidak langsung memperkuat peran karakter tokoh sebagai elemen penting dalam narasi yang disajikan.

Meskipun penelitian mengenai karakter tokoh dan penokohan telah banyak dilakukan dalam karya sastra konvensional seperti novel dan cerpen, kajian yang membahas analisis karakter tokoh dalam cerita *Alternative Universe* (AU) yang disebarakan melalui media sosial, khususnya Instagram, masih tergolong terbatas. Padahal, perkembangan sastra digital menunjukkan adanya pergeseran medium dan cara bercerita yang memengaruhi proses pembentukan serta pemaknaan karakter tokoh. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji bagaimana karakter tokoh dibangun dan direpresentasikan dalam cerita AU di media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam kajian sastra digital, khususnya terkait penokohan dalam narasi yang berkembang di platform media sosial, serta memperluas pemahaman mengenai dinamika karya sastra di era digital.

1.2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis karakter tokoh dalam cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan melalui akun Instagram @crescentwane. Fokus penelitian diarahkan pada penokohan tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis yang dibangun dalam narasi cerita. Analisis difokuskan pada cerita AU berjudul “*Fate Took The Long Way Home*”, khususnya pada episode 42 hingga 46, karena pada bagian tersebut terjadi konflik utama yang memengaruhi dinamika hubungan dan peran antartokoh. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis teks dan isi naratif cerita, tanpa membahas aspek statistik atau pengukuran keterlibatan audiens. Selain itu, penelitian ini tidak mengkaji unsur visual secara teknis seperti desain grafis atau estetika unggahan, kecuali yang berkaitan langsung dengan penyampaian penokohan dalam cerita.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja karakter tokoh dalam cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan pada akun Instagram @crescentwane?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa karakter tokoh dalam cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan pada akun Instagram @crescentwane, guna memahami bagaimana karakter tokoh dibangun dalam narasi sastra digital.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra digital, khususnya terkait analisa karakter tokoh dan penokohan dalam cerita *Alternative Universe* (AU) yang berkembang di media sosial. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya perspektif teoritis mengenai penerapan konsep penokohan dalam narasi digital yang memiliki karakteristik berbeda dengan karya sastra konvensional. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji fenomena sastra digital dan storytelling berbasis media sosial.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai analisa karakter tokoh dalam karya sastra digital, khususnya cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan melalui sosial media. Bagi pembaca dan penikmat cerita AU, penelitian ini dapat membantu memahami berbagai karakter tokoh dalam narasi yang disajikan. Selain itu, bagi penulis cerita AU, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan karakter tokoh secara lebih terstruktur, konsisten, dan bermakna dalam karya sastra digital.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menguraikan teori dan konsep penelitian, meliputi komunikasi, komunikasi massa, komunikasi digital dan media social, penokohan, *Alternative Universe* (AU) sebagai *fan fiction* di media social, serta narasi digital yang digunakan sebagai landasan analisis dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan analisa karakter tokoh dan proses penokohan dalam cerita *Alternative Universe* (AU) pada akun Instagram @crescentwane berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian selanjutnya

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Secara etimologis, istilah komunikasi bersal dari bahasa Latin *communis* yang bermakna “sama” atau “memiliki kesamaan makna”. Akar kata ini menekankan bahwa komunikasi berkaitan dengan Upaya menciptakan pemahaman yang sama antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam perkembangannya, komunikasi dipahami sebagai suatu proses penyampaian dan pertukaran pesan antara pelaku komunikasi dengan tujuan mencapai kesamaan makna. Pesan yang disampaikan dapat berupa gagasan, ide, atau pikiran yang diwujudkan melalui simbol-simbol tertentu yang dimaknai bersama oleh pengirim dan penerima pesan (Hariyanto, 2021).

Selain sebagai proses pertukaran makna, komunikasi juga memiliki peran penting dalam penyampaian informasi melalui media yang dipilih sesuai dengan kebutuhan manusia. Komunikasi menjadi sarana utama bagi individu maupun kelompok untuk menyampaikan pesan, membangun hubungan, serta mencapai tujuan tertentu, baik yang bersifat pribadi maupun kolektif. Dengan demikian, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian pesan, tetapi juga sebagai kebutuhan dasar manusia dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial (Sinaga, 2017).

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi massa dipahami sebagai proses penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak luas melalui media, baik media cetak maupun media elektronik. Dalam penerapannya, komunikasi massa memiliki karakteristik utama berupa

aliran pesan yang bersifat satu arah, sehingga khalayak tidak dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap pesan yang disampaikan (Mustofa et al., 2022). Selain memiliki karakteristik tersebut, komunikasi massa juga menjalankan berbagai fungsi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Charles R. Wright, komunikasi massa berperan dalam kegiatan pengawasan (*surveillance*), yaitu memantau dan menyampaikan berbagai peristiwa kepada masyarakat, serta fungsi korelasi yang menghubungkan berbagai kejadian dengan fakta lain untuk membantu khalayak dalam menarik kesimpulan. Di samping itu, komunikasi massa juga berfungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat (Ibrahim & Samsiah, 2022).

2.3 Komunikasi Digital dan Media Sosial

Komunikasi digital merupakan bentuk komunikasi yang memanfaatkan teknologi digital dan internet sebagai sarana penyampaian pesan serta interaksi sosial tanpa batasan ruang dan waktu. Perkembangan komunikasi digital telah mengubah pola komunikasi masyarakat, di mana media sosial menjadi ruang utama berlangsungnya interaksi secara daring. Media sosial, seperti Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, membangun identitas digital, serta berpartisipasi aktif melalui berbagai fitur yang disediakan platform tersebut (Safitri et al., 2025). Dalam konteks komunikasi digital, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga sebagai ruang partisipasi sosial dan hiburan bagi pengguna (Boestam et al., 2022).

2.4 Sastra Digital

Sastra digital merupakan karya sastra yang diproduksi, disebar, dan dikonsumsi melalui media digital, yang mencerminkan pengaruh teknologi dan internet terhadap perkembangan dunia sastra (Dede & Wiguna, 2024). Dalam konsep ini, seperti yang dikembangkan oleh N. Katherine Hayles dalam *Electronic literature*, menekankan perubahan dari pembacaan pasif (seperti novel cetak) ke partisipatif, di mana pembaca dapat berinteraksi dengan teks. Dalam cerita *Alternative Universe (AU)* pada akun Instagram @crescentwane, sastra digital memungkinkan eksplorasi naratif alternatif tanpa batasan penerbit tradisional, mempengaruhi bagaimana karakter tokoh dikembangkan melalui fitur interaktif. Ini mendukung latar belakang tentang pergeseran sastra ke era digital dan tujuan analisis penokohan dalam narasi online.

2.5 Penokohan

Penokohan adalah proses pemberian sifat, karakter, atau watak kepada seorang tokoh. Hal ini penting karena melalui watak yang ditampilkan, pembaca dapat memahami bagaimana tokoh tersebut digambarkan oleh pengarang. Dengan penokohan, tokoh dalam cerita dilukiskan secara jelas sehingga pembaca mampu menafsirkan dan mengenali karakter tokoh dengan baik (Damayanti et al., 2023).

Penokohan dipahami sebagai karakterisasi, yaitu metode yang digunakan untuk melukiskan watak tokoh-tokoh dalam sebuah karya fiksi. Penokohan merupakan cara pengarang menghadirkan tokoh dalam cerita agar karakter atau sifat masing-masing tokoh dapat diketahui. Penggambaran penokohan dapat dilakukan melalui dialog antartokoh, respon tokoh lain terhadap tokoh utama, maupun melalui

pemikiran-pemikiran tokoh (Tanjung et al., 2021). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penokohan atau karakterisasi juga sering disamakan dengan istilah karakter dan perwatakan, yang merujuk pada penggambaran tokoh dalam suatu cerita pada situasi dan waktu tertentu. Penokohan merupakan unsur penting dalam cerita karena tokoh berperan sebagai pelaku yang mengalami berbagai peristiwa, konflik, dan ketegangan dalam alur cerita. Seorang tokoh dapat menampilkan karakter yang berbeda-beda tergantung pada situasi serta interaksi dengan tokoh lain, sehingga memunculkan dinamika karakter dalam cerita. Oleh karena itu, tokoh sebagai pelaku dalam cerita dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis.

Berdasarkan perannya dalam cerita, menurut Kosasih , tokoh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Protagonis

Protagonis merupakan tokoh utama yang menjadi pusat atau sentral cerita. Tanpa kehadiran protagonis, sebuah cerita akan kehilangan fokus dan inti. Tokoh ini memegang peranan penting karena berhadapan langsung dengan berbagai permasalahan dalam upaya mencapai tujuannya. Protagonis umumnya memiliki pengaruh besar terhadap alur cerita serta kemampuan untuk menghadapi tantangan yang muncul, baik dari tokoh lain, kondisi alam, maupun dari kegagalan yang dialaminya sendiri (Kosasih, 2012).

2. Antagonis

Antagonis merupakan tokoh yang berperan sebagai penentang dalam cerita. Terdapat satu tokoh yang menjadi sumber konflik, yang kemudian didukung

oleh tokoh-tokoh lain yang turut memperkuat peran penentangan terhadap jalannya cerita. Karakter antagonis umumnya digambarkan memiliki sifat-sifat negatif, seperti mudah marah, kejam, licik, dan manipulatif. Selain itu, tokoh ini sering menunjukkan kesenangan atau kepuasan ketika orang lain mengalami kesulitan atau penderitaan. Dengan kata lain, antagonis berfungsi tidak hanya sebagai penghalang bagi protagonis, tetapi juga sebagai elemen yang memperjelas perbedaan moral dan nilai antara tokoh utama dan tokoh lawannya, sehingga konflik dalam cerita menjadi lebih kuat dan menarik bagi pembaca atau penonto (Kosasih, 2012).

3. Tritagonis

Tritagonis merupakan tokoh pembantu yang berperan mendukung tokoh protagonis maupun antagonis dalam cerita. Tokoh ini hadir untuk memperkuat jalannya cerita serta menambah dinamika peristiwa yang dialami tokoh utama. Jumlah tokoh tritagonis biasanya lebih sedikit dan kemunculannya cenderung berkaitan langsung dengan tokoh utama, sehingga sering juga disebut sebagai tokoh pendukung atau figuran. Dengan demikian, keberadaan tritagonis membantu memperkaya alur cerita dan memberikan dimensi tambahan pada interaksi antar tokoh (Kosasih, 2012).

2.6 *Alternative Universe* (AU) sebagai Fan Fiction di Media Sosial

Alternative Universe (AU) merupakan salah satu bentuk fan fiction yang menghadirkan dunia cerita dengan memodifikasi latar, alur, maupun kondisi social tokoh dari karya asalnya, Dalam AU, tokoh-tokoh yang telah dikenal oleh pembaca ditempatkan dalam realitas baru yang berbeda dengan versi kanon, namun tetap

mempertahankan identitas dasar tokoh tersebut. Fan fiction sendiri dipahami sebagai karya naratif yang diciptakan oleh penggemar dengan memanfaatkan karakter atau dunia cerita populer, kemudian dikembangkan kembali sesuai dengan kreativitas penulis. Bentuk AU memberikan kebebasan naratif bagi penulis untuk mengeksplorasi kemungkinan cerita lain yang tidak terdapat dalam karya asli, sehingga membuka ruang pengembangan karakter yang lebih luas dan variatif (C. C. Aprilia & Israhayu, 2025).

Dalam konteks media sosial, khususnya Instagram, cerita *Alternative Universe* (AU) banyak dipublikasikan secara bertahap dan berkelanjutan melalui akun-akun kreator, salah satunya akun @crescentwane. Akun ini memanfaatkan Instagram sebagai media penyampaian cerita AU dengan menyajikan narasi secara episodik, sehingga pembaca dapat mengikuti perkembangan alur dan karakter tokoh dari waktu ke waktu. Melalui pendekatan AU, tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam cerita pada akun @crescentwane mengalami adaptasi karakter sesuai dengan semesta cerita alternatif yang dibangun oleh penulis. Proses ini menuntut penokohan yang konsisten namun tetap fleksibel, karena karakter harus mampu mempertahankan ciri khasnya sekaligus berkembang dalam konteks dunia baru yang disajikan. Dengan demikian, AU yang dipublikasikan melalui akun Instagram seperti @crescentwane dapat dipahami sebagai praktik fan fiction dalam sastra digital yang menekankan kebebasan naratif dan eksplorasi karakter tokoh secara kreatif (Saraswati, 2019).

2.7 Narasi Digital

Narasi digital merupakan bentuk penyampaian cerita yang memanfaatkan teknologi digital dengan mengintegrasikan berbagai elemen seperti teks, visual, audio, dan animasi dalam satu kesatuan naratif. Melalui pendekatan ini, proses bercerita tidak hanya berfokus pada teks tertulis, tetapi juga melibatkan media digital sebagai sarana pendukung pembentukan alur, tokoh, dan pesan cerita. Narasi digital memungkinkan penyampaian cerita menjadi lebih dinamis dan kreatif karena audiens dapat memahami makna cerita melalui kombinasi berbagai unsur multimedia yang saling melengkapi. Dengan demikian, narasi digital berperan sebagai strategi penyampaian cerita yang relevan dengan perkembangan teknologi dan budaya digital saat ini (Tayibu, 2025).

Selain sebagai bentuk penyampaian cerita, narasi digital juga berkembang sebagai mekanisme pembentukan makna dalam ruang digital yang bersifat partisipatif. Narasi tidak hanya disusun oleh satu pihak, tetapi dapat berkembang melalui interaksi, respons, dan keterlibatan audiens. Dalam konteks komunikasi digital, narasi digital berfungsi sebagai alat untuk membingkai informasi, membangun persepsi, serta memengaruhi cara audiens memahami suatu realitas tertentu. Narasi yang disusun secara strategis mampu membentuk pemaknaan kolektif dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan di ruang digital (Dytihana et al., 2025).

Narasi digital juga berperan dalam memengaruhi cara individu mengambil keputusan melalui media sosial. Penyebaran informasi berbasis narasi digital tidak hanya mempercepat arus informasi, tetapi juga membentuk persepsi, emosi, dan

penilaian audiens terhadap suatu isu. Narasi yang disampaikan secara berulang dan masif di media digital dapat memengaruhi cara berpikir dan perilaku pengguna, karena informasi tidak lagi diterima secara netral, melainkan melalui bingkai cerita tertentu. Oleh karena itu, narasi digital memiliki kekuatan dalam membentuk opini dan respons audiens di lingkungan digital yang semakin kompleks (Akbal, 2025).

2.8 Anggapan Dasar

Penelitian ini beranggapan bahwa cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan melalui media sosial, khususnya Instagram, merupakan bagian dari praktik sastra digital yang memiliki karakteristik berbeda dengan karya sastra konvensional. Perbedaan tersebut terlihat pada cara penyampaian cerita yang bersifat bertahap, terbuka, dan memungkinkan terjadinya interaksi antara penulis dan pembaca. Kondisi ini memengaruhi pembentukan narasi serta proses penokohan yang berkembang seiring alur cerita yang disajikan secara episodik.

Selain itu, penelitian ini beranggapan bahwa penokohan menjadi unsur penting dalam cerita *Alternative Universe* (AU), mengingat tokoh-tokoh yang dihadirkan umumnya merupakan hasil adaptasi dari karakter yang telah dikenal, namun ditempatkan dalam semesta cerita yang berbeda. Oleh karena itu, proses penokohan dalam cerita AU pada akun Instagram @crescentwane menuntut konsistensi karakter sekaligus fleksibilitas pengembangan sesuai konteks dunia alternatif yang dibangun. Melalui analisis terhadap teks naratif, sifat, sikap, perilaku, serta perkembangan karakter tokoh dapat diidentifikasi secara mendalam dalam konteks sastra digital.

BAB III

METODE PENELITIAN

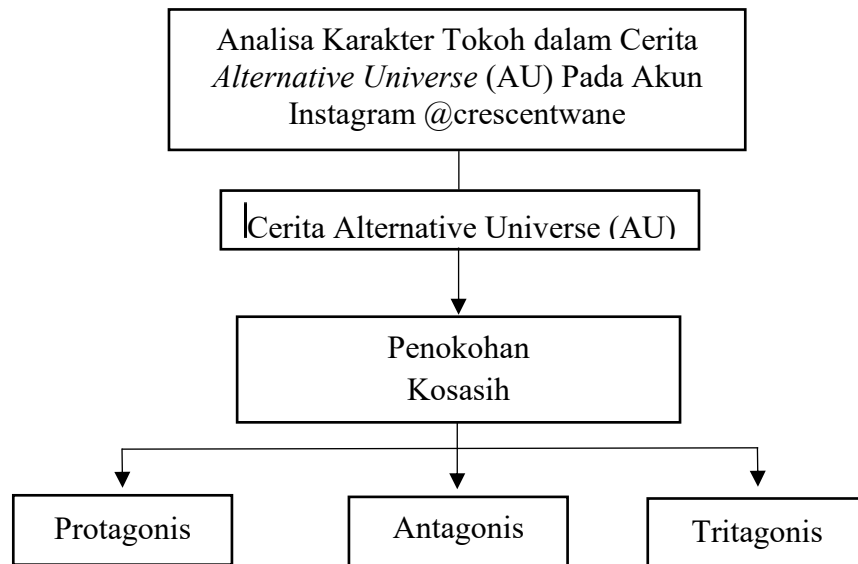
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fakta, fenomena, serta kondisi yang terjadi selama penelitian berlangsung. Data dianalisis dengan menafsirkan situasi aktual, hubungan antarvariabel, serta perbedaan kondisi yang ditemukan. Menurut Sugiyono (2005), metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau luas (Rosfazila & Razif, 2017).

Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat interpretatif, di mana peneliti melakukan penafsiran terhadap data dengan menggunakan berbagai metode untuk mengkaji permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta studi pustaka, dengan sumber data utama berupa teks naratif cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan melalui akun Instagram @crescentwane, khususnya pada episode yang telah ditentukan (Syaputra & Santoso, 2023).

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti, 2026

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Cerita Alternative Universe (AU)

Cerita *Alternative Universe* (AU) merupakan salah satu bentuk *fan fiction* yang menghadirkan tokoh-tokoh dari karya asli ke dalam dunia cerita alternatif dengan latar, alur, dan kondisi sosial yang berbeda dari versi kanon. *Fan fiction* sendiri adalah karya fiksi yang diciptakan oleh penggemar dengan memanfaatkan karakter atau unsur cerita dari karya yang telah ada, kemudian dikembangkan sesuai imajinasi penulis. Jenis cerita ini banyak diminati, khususnya oleh kalangan anak muda, dan saat ini dapat diakses melalui berbagai platform media sosial seperti Twitter, Wattpad, dan Instagram (F. E. Aprilia & Krismayani, 2025).

Dalam cerita *Alternative Universe* (AU) pada akun Instagram @crescentwane, penokohan umumnya dibangun secara tidak langsung melalui teks naratif dan percakapan simulasi ruang obrolan, sehingga dialog dan interaksi antartokoh menjadi fokus utama analisis karakter dalam sastra digital.

3.3.2 Penokohan

Penokohan dipahami sebagai karakterisasi, yaitu metode yang digunakan untuk melukiskan watak tokoh-tokoh dalam sebuah karya fiksi. Penokohan merupakan cara pengarang menghadirkan tokoh dalam cerita agar karakter atau sifat masing-masing tokoh dapat diketahui. Penggambaran penokohan dapat dilakukan melalui dialog antartokoh, respon tokoh lain terhadap tokoh utama, maupun melalui pemikiran-pemikiran tokoh (Tanjung et al., 2021).

Proses penokohan dalam cerita *Alternative Universe* (AU) pada akun Instagram @crescentwane dibangun melalui penggambaran sifat, sikap, serta perilaku tokoh yang tersaji dalam teks naratif berbentuk percakapan. Sifat tokoh tercermin dari pilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan dalam dialog, sedangkan sikap dan perilaku tokoh tampak melalui cara tokoh merespons situasi, konflik, dan tokoh lain dalam cerita. Penokohan atau karakterisasi juga sering disamakan dengan istilah karakter dan perwatakan, yang merujuk pada penggambaran tokoh dalam suatu cerita pada situasi dan waktu tertentu. Penokohan merupakan unsur penting dalam cerita karena tokoh berperan sebagai pelaku yang mengalami berbagai peristiwa, konflik, dan ketegangan dalam alur cerita. Seorang tokoh dapat menampilkan karakter yang berbeda-beda tergantung pada situasi serta interaksi dengan tokoh lain, sehingga memunculkan dinamika karakter dalam cerita.

Oleh karena itu, tokoh sebagai pelaku dalam cerita dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis.

Berdasarkan perannya dalam cerita, menurut (Kosasih, 2012), tokoh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Protagonis

Protagonis merupakan tokoh yang berperan mendukung jalannya cerita. Umumnya terdapat satu atau dua tokoh utama yang menjadi pusat cerita, yang kemudian didukung oleh tokoh-tokoh lain yang turut berperan dalam mengembangkan alur dan peristiwa dalam cerita.

2. Antagonis

Antagonis merupakan tokoh yang berperan sebagai penentang dalam cerita. Umumnya terdapat satu tokoh utama yang menjadi sumber konflik, yang kemudian didukung oleh tokoh-tokoh lain yang turut memperkuat peran penentangan terhadap jalannya cerita.

3. Tritagonis

Tritagonis merupakan tokoh pembantu yang berperan mendukung tokoh protagonis maupun antagonis dalam cerita. Tokoh ini hadir untuk memperkuat jalannya cerita serta menambah dinamika peristiwa yang dialami tokoh utama. Jumlah tokoh tritagonis biasanya lebih sedikit dan kemunculannya cenderung berkaitan langsung dengan tokoh utama, sehingga sering juga disebut sebagai tokoh pendukung atau figuran.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3. 1 Kategori Penelitian

| No. | Kategorisasi | Indikator |
|-----|--|---|
| 1. | Analisa Karakter Tokoh dalam Cerita <i>Alternative Universe</i> (AU) pada Akun Instagram @crescentwane | Teori Penokohan Kosasih 1. Tokoh Protagonis - Cara menhadapi tantangan. 2. Tokoh Antagonis - Menjadi sumber konflik. 3. Tokoh Tritagonis - Menambah dinamika peristiwa tokoh utama. |

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

3.5 Narasumber

Pada penelitian ini, peneliti tidak melibatkan narasumber karena fokus analisis dilakukan pada teks naratif cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan melalui akun Instagram @crescentwane. Data diperoleh dengan cara membaca dan mengamati teks cerita secara berulang, khususnya pada episode yang telah ditentukan, untuk memahami alur serta penokohan yang dibangun dalam narasi. Dengan demikian, teks cerita menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan terhadap teks naratif cerita *Alternatif Universe* (AU) yang dipublikasikan pada akun Instagram @crescentwane. Peneliti mengamati dan mencermati dialog serta interaksi antartokoh yang ditampilkan dalam unggahan cerita berbentuk percakapan yang diiringi dengan narasi untuk mengidentifikasi karakter tokoh dan proses penokohan.

3.6.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa tangkapan layar (*screenshot*) unggahan cerita dan dialog antartokoh dalam cerita *Alternative Universe* (AU) pada akun Instagram @crescentwane. Data dokumentasi ini digunakan sebagai bahan analisis dan pendukung temuan penelitian.

3.6.3 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data selanjutnya dilakukan melalui studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber literatur lainnya. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat serta mendukung proses analisis dalam penelitian (Moto, 2019).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu teks naratif berupa dialog dan interaksi antartokoh dalam cerita *Alternative Universe* (AU). Data yang tidak berkaitan dengan penokohan tokoh tidak disertakan dalam proses analisis.

3.7.2 Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel kategorisasi untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi karakter tokoh dalam cerita AU.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai karakter tokoh dan proses penokohan yang ditampilkan dalam cerita *Alternative Universe* (AU) pada akun Instagram @crescentwane.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Desember 2025 sampai dengan April 2026. Dalam penelitian ini, tidak memiliki lokasi penelitian yang spesifik karena objek penelitian berupa teks naratif cerita *Alternative Universe* (AU) yang dipublikasikan melalui akun Instagram @crescentwane, sehingga proses penelitian dapat dilakukan di mana saja dengan cara membaca dan mengamati teks cerita secara berulang.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

“*Fate Took The Long Way Home*” merupakan cerita *Alternative Universe* (AU) karya Indah Aini yang bergenre romansa kontemporer dengan nuansa emosional (angst), yang mengisahkan perjuangan mempertahankan hubungan yang sempat retak. Cerita ini berfokus pada tokoh utama Milena Jevanka (Milen) dan Leonel Azriel Maverick (Leonel), serta dinamika hubungan masa lalu yang diwarnai konflik, kesalahpahaman, dan pilihan untuk kembali atau melanjutkan hidup. Konflik utama dalam cerita juga melibatkan Emilia Jevanka, saudara kembar Milen yang memiliki peran penting dalam memicu terjadinya konflik dalam cerita. Milen digambarkan sebagai sosok ekstrovert yang memiliki lingkaran pertemanan, termasuk Daniel serta empat sahabatnya, yaitu Nathaniel, Andrew, Gabriel, dan Harvey, yang kemudian membentuk satu kelompok pertemanan bersama Milen.

Permasalahan muncul ketika Emilia memfitnah Milen di hadapan Daniel, sehingga memicu kesalahpahaman dan keretakan hubungan di antara mereka. Meskipun Milen telah berusaha menjelaskan situasi yang sebenarnya, Daniel menolak untuk mempercayainya dan menjauh dari Milen. Di sisi lain, Milen tetap menunjukkan ketulusan melalui usahanya bekerja sambil kuliah demi memberikan hadiah yang diinginkan Daniel. Peran Leonel menjadi penting sebagai tokoh yang mempercayai Milen dan membantu mengungkap kebenaran kepada Daniel, bersama dengan tokoh lain yang turut menjelaskan situasi sebenarnya hingga Daniel menyadari kesalahannya. Melalui rangkaian konflik tersebut, cerita ini menampilkan dinamika penokohan yang kuat, terutama dalam menggambarkan peran tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Data

Pada sub bab ini, penulis akan menguraikan hasil analisis data melalui teknik dokumentasi berupa tangkapan layar (screenshot) unggahan cerita *Alternative Universe* (AU) berjudul “*Fate Took The Long Way Home*” pada akun Instagram @crescentwane, khususnta pada episode 42 hingga 46. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori penokohan untuk mengidentifikasi karakter tokoh dalam cerita.

Berdasarkan perannya dalam cerita, menurut Kosasih (2012), tokoh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Protagonis

Protagonis merupakan tokoh yang berperan mendukung jalannya cerita.

Umumnya terdapat satu atau dua tokoh utama yang menjadi pusat cerita.



2. Antagonis

Antagonis merupakan tokoh yang berperan sebagai penentang dalam cerita. Umumnya terdapat satu tokoh utama yang menjadi sumber konflik.

3. Tritagonis

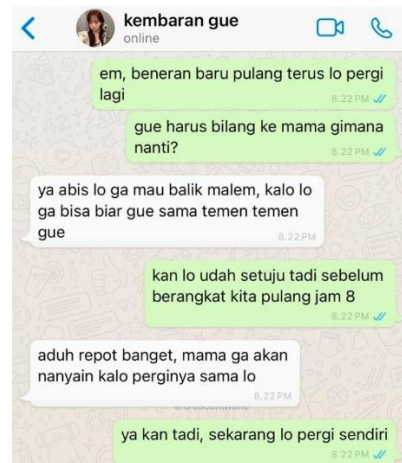
Tokoh ini hadir untuk memperkuat jalannya cerita serta menambah dinamika peristiwa yang dialami tokoh utama.

Tabel 4. 1 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 42

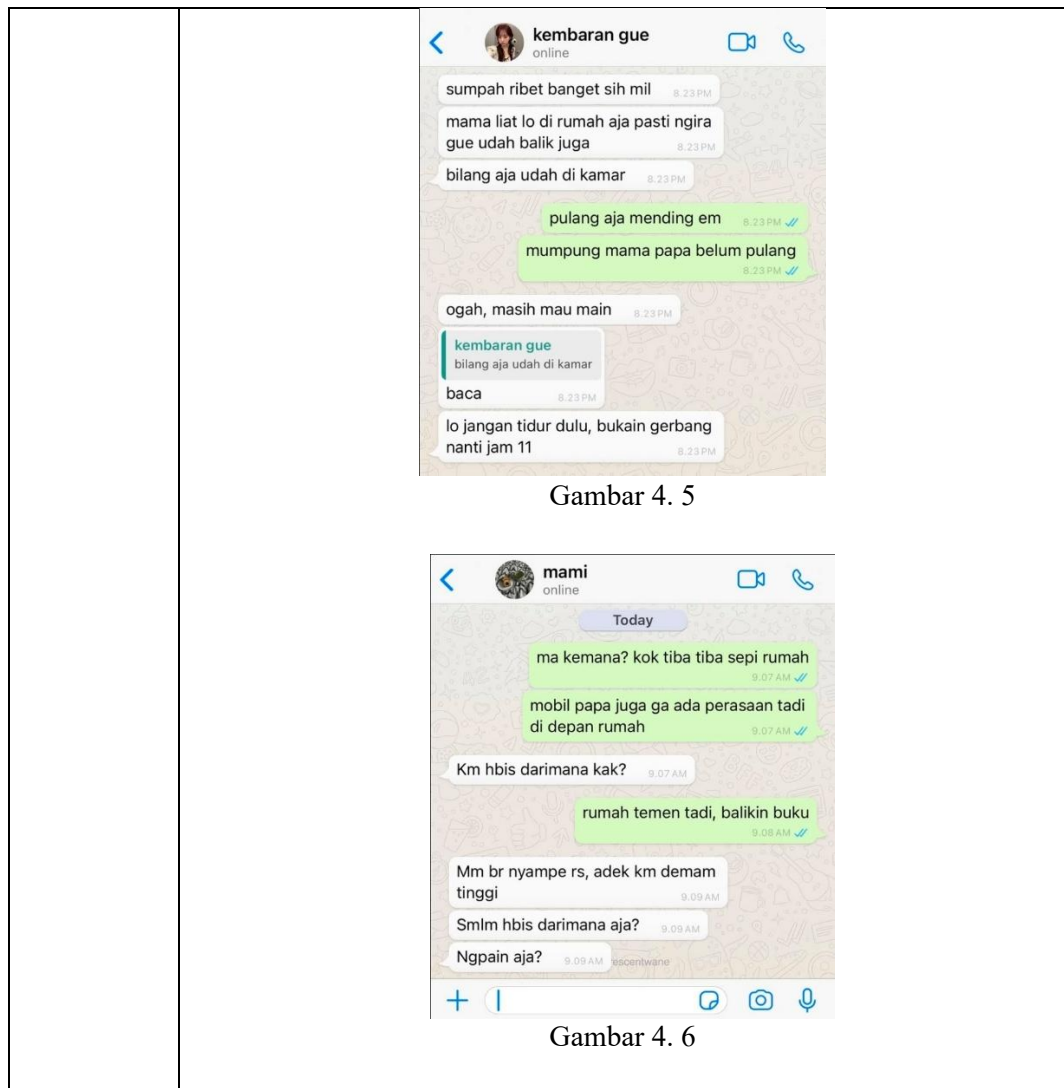
| | |
|--------------------|---|
| Visualisasi Konten |  |
| | <p style="text-align: center;">Gambar 4. 1</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 2</p> |



Gambar 4. 3



Gambar 4. 4



Pada episode ini, cerita menggambarkan interaksi awal antar tokoh, khususnya yang melibatkan Milena Jevanka (Milen) dengan tokoh lain, dalam situasi sehari-hari. Meskipun berada dalam kondisi yang tampak normal, mulai terlihat adanya ketegangan dalam pola komunikasi antar tokoh. Tokoh-tokoh digambarkan sedang melakukan aktivitas di luar rumah, yang kemudian memunculkan ketidaksesuaian antara informasi yang disampaikan dengan kondisi yang sebenarnya. Perbedaan ini memicu munculnya pertanyaan dan respons yang mengarah pada konflik. Seiring berjalannya percakapan, muncul perbedaan pandangan terkait kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya, terutama mengenai waktu dan aktivitas. Kondisi tersebut menimbulkan perdebatan yang memperlihatkan adanya ketidaksesuaian persepsi antar tokoh. Dengan demikian, episode ini menjadi tahap awal munculnya konflik interpersonal yang berkaitan dengan komunikasi dan kepercayaan antar tokoh.

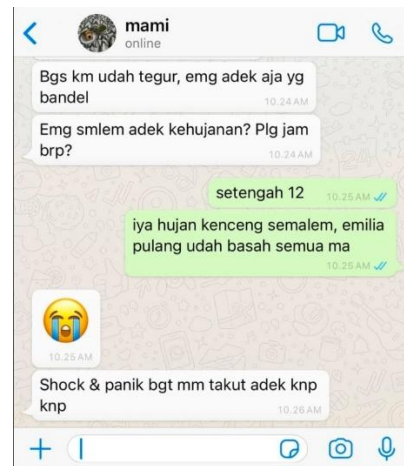
Sumber: Akun Instagram @crescentwane (Aini, 2025)

Tabel 4. 2 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 43

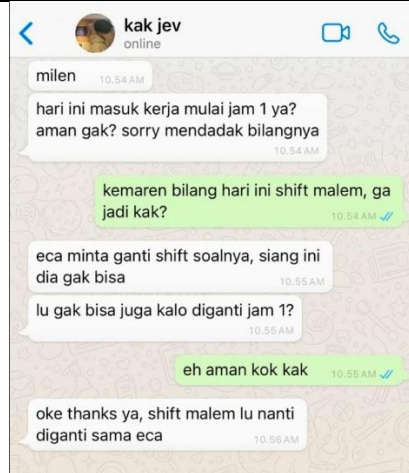
| | |
|--------------------|---|
| Visualisasi Konten |  |
| | <p style="text-align: center;">Gambar 4. 7</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 8</p> |



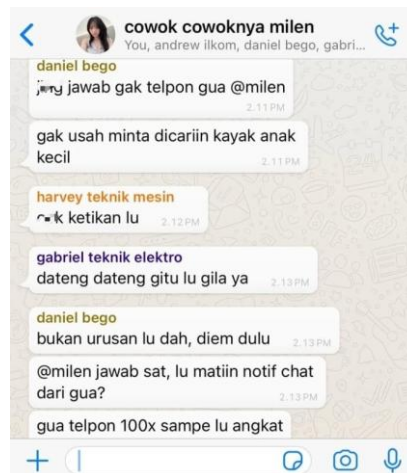
Gambar 4. 9



Gambar 4. 10



Gambar 4. 11



Gambar 4. 12



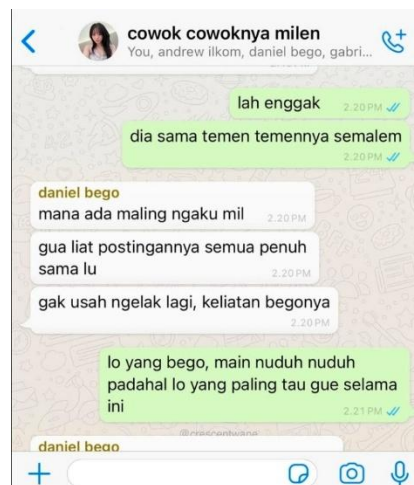
Gambar 4. 13



Gambar 4. 14



Gambar 4. 15



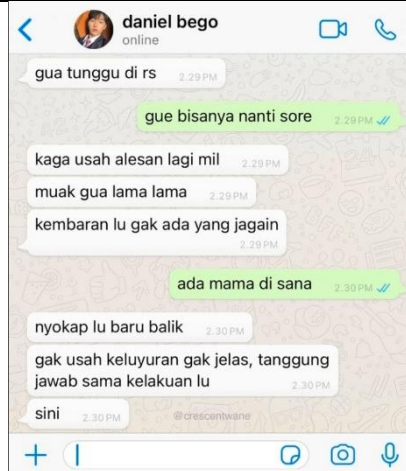
Gambar 4. 16



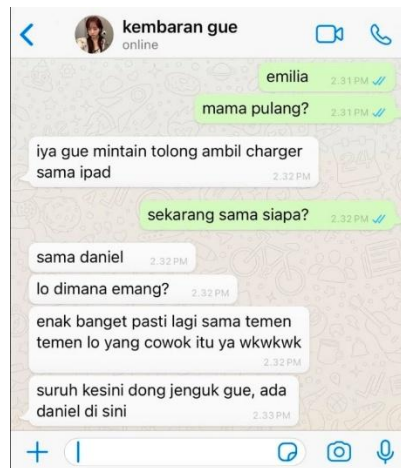
Gambar 4. 17



Gambar 4. 18



Gambar 4. 19



Gambar 4. 20

Pada episode ini, konflik mulai berkembang dengan melibatkan lebih banyak tokoh seperti Daniel dan lingkungan pertemanan Milen. Situasi menjadi lebih kompleks dengan adanya kondisi darurat yang dialami Milen, sehingga memicu perhatian dan respons dari tokoh lain. Interaksi yang terjadi memperlihatkan adanya penyebaran informasi yang tidak jelas dan benar adanya oleh , sehingga menimbulkan kesalahpahaman, terutama antara Milen dan Daniel. Episode ini menggambarkan meningkatnya ketegangan akibat kurangnya kejelasan komunikasi antar tokoh.

Sumber: Akun Instagram @crecentwane (Aini, 2025)

Tabel 4. 3 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 44

| | |
|-------------------------------|--|
| <p>Visualisasi Konten</p> | <div data-bbox="746 414 1177 900" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="877 902 1045 936" style="text-align: center;">Gambar 4. 21</p> <div data-bbox="762 981 1184 1451" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="877 1453 1045 1487" style="text-align: center;">Gambar 4. 22</p> |
|-------------------------------|--|



Gambar 4. 23



Gambar 4. 24



Gambar 4. 25



Gambar 4. 26



Gambar 4. 27



Gambar 4. 28



Gambar 4. 29



Gambar 4. 30



Gambar 4. 31



Gambar 4. 32



Gambar 4. 33



Gambar 4. 34



Gambar 4. 35



Gambar 4. 36



Gambar 4. 37



Gambar 4. 38



Pada episode ini, konflik semakin intens dengan melibatkan Milen, Daniel, dan kembaran Milen, Emilia Jevanka (Emilia). Tokoh-tokoh mulai saling mempertanyakan tindakan dan sikap masing-masing. Ketegangan meningkat ketika muncul tuduhan serta penilaian negatif yang diarahkan kepada Milen, yang menyebabkan hubungan pertemanan antara Milen dan Daniel menjadi semakin renggang. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpercayaan dan kecurigaan yang semakin kuat. Disisi lain, tokoh pendukung seperti Leonel yang peka terhadap apa yang sedang Milen rasakan, serta Nathaniel, Andrew, Gabriel, dan Harvey yang mulai terlibat dan mencerna apa yang sedang terjadi dan memberi dukungan, sehingga episode ini menjadi puncak konflik dalam cerita.

Sumber: Akun Instagram @crecentwane (Aini, 2025)

Tabel 4. 4 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 45





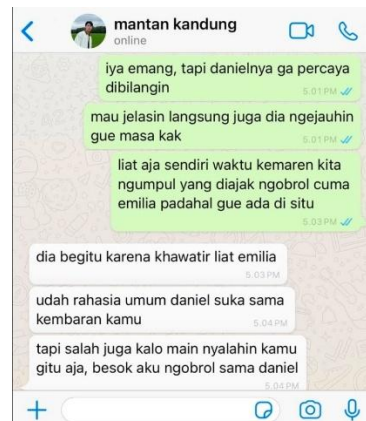
Gambar 4. 41



Gambar 4. 42



Gambar 4. 43



Gambar 4. 44



Gambar 4. 45



Gambar 4. 46



Gambar 4. 47



Gambar 4. 48



Gambar 4. 49



Gambar 4. 50



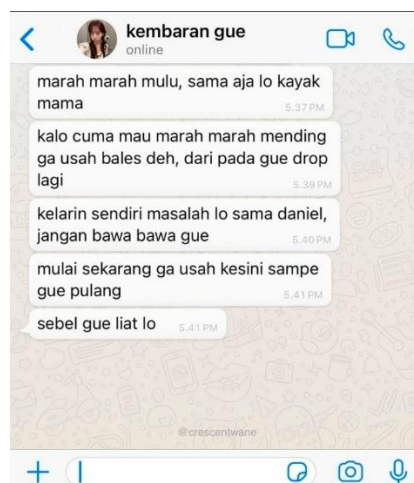
Gambar 4. 51



Gambar 4. 52



Gambar 4. 53



Gambar 4. 54

Pada episode ini, konflik mulai mengarah pada tahap klarifikasi, khususnya antara Milen dan Daniel. Tokoh-tokoh mulai berusaha menjelaskan situasi yang sebenarnya untuk meluruskan kesalahpahaman yang terjadi. Percakapan yang berlangsung menunjukkan adanya upaya untuk mengungkap fakta, terutama terkait Emilia dalam memicu konflik. Meskipun demikian, proses klarifikasi ini masih diwarnai dengan keraguan serta emosi yang belum stabil yang dimana Daniel tidak mendengarkan penjelasan dari Milen. Secara keseluruhan, episode ini menggambarkan fase transisi dari konflik menuju penyelesaian, di mana kebenaran mulai terungkap namun belum sepenuhnya diterima oleh semua tokoh.

Sumber: Akun Instagram @crescentwane (Aini, 2025)

Tabel 4. 5 Analisis Karakter Tokoh AU “Fate Took The Long Way Home” Episode 46

| | |
|---------------------------|--|
| <p>Visualisasi Konten</p> | <div data-bbox="762 840 1137 1276" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="874 1281 1038 1317">Gambar 4. 55</p> <div data-bbox="778 1352 1161 1787" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="874 1792 1038 1827">Gambar 4. 56</p> |
|---------------------------|--|



Gambar 4. 57



Gambar 4. 58



Gambar 4. 59



Gambar 4. 60



Gambar 4. 61

Mobil melaju menembus padatnya lalu lintas malam setelah Gabriel, Nathaniel, Harvey, dan Andrew menjemput paksa Daniel. Hening. Hanya suara mesin dan napas berat Daniel yang sesekali terdengar di antara mereka. Sampai akhirnya mobil berhenti di depan sebuah *cafe* ramai dekat lampu merah, tempat lampu lampu cantik memantulkan cahaya hangat dari balik jendela besar.

"Gua lagi gak pengen nongkrong!" desis Daniel, nada suaranya tajam, setengah menahan marah. Tidak ada yang menanggapi, begitu ia keluar dari mobil, belum sempat ia menolak lebih jauh, Gabriel seketika menarik kasar kerah *hoodie* Daniel, menyeretnya ke arah kaca besar *cafe* itu. "Lihat," ucapnya pendek.

Daniel terpaksa menatap ke dalam, awalnya bingung. Tapi detik berikutnya, tubuhnya menegang. Di balik kaca, Milen tengah berjalan cepat, membawa nampan berisi beberapa mangkuk makanan dan minuman. Apron yang dikenakannya tampak sedikit lusuh, rambutnya terikat seadanya, tapi wajahnya tetap menunduk sopan setiap kali pelanggan memanggil.

Gambar 4. 62

Daniel membeku. Napasnya tercekak di tenggorokan. Tangannya mengepal, menahan sesuatu yang tak mampu ia ungkapkan. "Lihat baik-baik pakai mata lu sekarang," ucap Andrew, nadanya dingin tapi penuh tekanan.

Nathaniel berdiri di samping Daniel, menyandarkan satu tangan ke pinggang, lalu mengacak rambutnya kasar, frustrasi melihat ekspresi sahabatnya itu. "Udah? Inget sesampah apa omongan lu di grup terakhir kali?" katanya tajam.

Daniel menelan ludah. Kata-kata itu menamparnya keras. Langkah berat terdengar di belakang. Harvey mendekat, membawa sebuah kotak sepatu yang tampak masih terbungkus rapi. Tanpa banyak bicara, ia menyodorkannya kasar ke dada Daniel, "Dari Milen," ucapnya singkat.

Kotak itu nyaris terjatuh karena tangan Daniel gemetar saat menerimanya. Ia menatap merek di kotaknya, sepatu yang sangat ingin ia miliki namun tak sempat, dan hanya satu orang yang tahu betapa ia menginginkannya, Milen.

Gambar 4. 63

Dada Daniel bergetar hebat. Pandangannya kembali ke arah *cafe*, kepada sosok gadis yang kini tengah tersenyum kecil pada pelanggan, dan seketika, rasa bersalah itu menggerogoti habis dirinya. Suara lalu lintas di sekitar lenyap. Seolah semesta sedang bekerja dengan sempurna, suara notifikasi ponsel Daniel berbunyi, menampilkan pesan Leonel di sana, yang menjadi penyesalan seumur hidup untuk dirinya. Kini yang tersisa hanya degup jantungnya sendiri dan bayangan Milen yang menunduk, melayani orang lain tanpa tahu ada seseorang di balik kaca yang menatapnya dengan rasa bersalah yang terlalu dalam.

Gambar 4. 64



Gambar 4. 65

Pada episode ini, cerita menunjukkan perkembangan menuju penyelesaian konflik. Tokoh-tokoh mulai menunjukkan sikap yang lebih terbuka dalam berkomunikasi, terutama antara Milen dan Daniel. Dalam episode ini juga Daniel mulai merasakan bagaimana rasanya saat tidak bertegur sapa dengan Milen yang dimana biasanya mereka selalu bersama. Selain itu, muncul kesadaran dari beberapa tokoh seperti Nathaniel, Andrew, Gabriel, Harvey, dan Leonal yang mulai bergerak dalam membantu menyelesaikan kesalahpahaman antara Milen dan Daniel. Mereka membantu menyadarkan kepada Daniel bahwa Milen begitu sangat peduli kepada Daniel, yang berkorban bekerja untuk mendapatkan uang tambahan untuk memberikan hadiah ulang tahun Daniel. Episode ini menggambarkan fase resolusi, di mana konflik yang terjadi mulai menemukan titik penyelesaian.

Sumber: Akun Instagram @crecentwane (Aini, 2025)

4.2 Pembahasan

Dalam menganalisis karakter tokoh dalam cerita *Alternative Universe* (AU) berjudul “*Fate Took The Long Way Home*” episode 42 hingga 46 pada akun Instagram @crescentwane, penelitian ini menggunakan penokohan menurut Kosasih (2012) yang mengklasifikasikan tokoh menjadi tiga jenis, yaitu protagonis, antagonis, dan tritagonis. Pendekatan ini digunakan untuk memahami peran serta fungsi masing-masing tokoh dalam membangun konflik dan alur cerita.

Melalui pendekatan tersebut, analisis dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana karakter tokoh dibangun melalui dialog, interaksi, serta respon terhadap konflik yang terjadi dalam episode 42 hingga 46. Dialog antar tokoh menjadi elemen utama dalam mengidentifikasi karakter, karena cerita disajikan dalam bentuk percakapan digital yang mencerminkan sifat, sikap, serta dinamika hubungan antar tokoh.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, karakter tokoh dalam cerita ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

4.2.1 Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis merupakan tokoh utama yang menjadi pusat cerita dan berperan dalam menghadapi konflik yang terjadi (Kosasih, 2012). Pada episode 42, Milen mulai berada dalam posisi yang dipertanyakan melalui konflik komunikasi:

"em, beneran baru pulang terus lo pergi lagi" (Aini, 2025).

"gue harus bilang ke mama gimna nanti?" (Aini, 2025).

"ya kan tadi, sekarang lo pergi sendiri" (Aini, 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa Milen mulai terlibat dalam konflik interpersonal.

Pada episode 43, posisi Milen sebagai pusat konflik semakin terlihat:

"lah enggak" (Aini, 2025).

"dia sama temen temennya semalem" (Aini, 2025).

"lo yang bego, main nuduh nuduh padahal lo yang paling tau gue selama ini"
(Aini, 2025).

Dialog ini menunjukkan bahwa Milen menjadi objek permasalahan yang disalahkan.

Pada episode 44, tekanan yang dialami Milen semakin terlihat melalui dialog:

*"daniel block gue, mungkin gara gara gue ga dateng waktu dia suruh, gue ke
rs malem jam 6 abis selesai shift terus daniel langsung cabut gitu
aja?????????"*(Aini, 2025).

"ini yang ada gue sama daniel makin ribut kalo gue gamau bantuin lo" (Aini, 2025).

"dia juga pasti khawatir sama emili, gue bisa ngerti kok" (Aini, 2025)

Dialog tersebut menunjukkan bahwa Milen mengalami perlakuan tidak adil serta kebingungan atas konflik yang terjadi, namun Milen tetap mencoba memahami sikap yang dilakukan Daniel kepadanya.

Selanjutnya pada episode 45, Milen mulai menunjukkan upaya untuk menjelaskan situasi yang sebenarnya terjadi:

"salah paham aja dikit" (Aini, 2025).

"dia ga mau denger" (Aini, 2025).

"daniel pikir emilia sakig gara gara gue mungkin ya" (Aini, 2025).

"heran juga sama emilia kenapa bilang gue ga jagain, padahal udah gue larang sebelumnya kak" (Aini, 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Milen berusaha meluruskan kesalahpahaman yang terjadi, sekaligus memperkuat posisinya sebagai tokoh yang menghadapi konflik utama.

Di sisi lain, peran Leonel Azriel Maverick (Leonel) juga dapat dikategorikan sebagai protagonis tambahan, karena ia menjadi tokoh yang mempercayai Milen dan membantu mengungkapkan kebenaran. Kehadiran Leonel memperkuat posisi Milen dalam menghadapi konflik

Seperti pada Episode 45:

"yaudah biar aku yang dengerin" (Aini, 2025).

"ayo kelarin kalo ada masalah, aku bantu" (Aini, 2025).

"tapi salah juga kalo main nyalahin kamu gitu aja, besok aku ngobrol sama daniel" (Aini, 2025).

Kemudian pada episode 46:

"jangan kasar ke milen" (Aini, 2025).

"udah gua bilang banyak yang lu gak tau tentang cewek gua" (Aini, 2025).

Dari dialog pada dua episode tersebut menunjukkan bahwa Leonel membela Milen dan memperkuat posisinya sebagai tokoh yang berada di pihak protagonis.

Berdasarkan hasil analisis data pada episode 42 hingga 46, tokoh yang termasuk dalam kategori protagonis adalah Milena Jevanka (Milen) dan Leonel Maverick (leonel). Hal ini sesuai dengan penokohan menurut Kosasih yang menyatakan bahwa tokoh protagonis merupakan tokoh utama yang menjadi pusat cerita dan berperan dalam menghadapi konflik (Kosasih, 2012).

Dalam cerita ini, Milen digambarkan sebagai tokoh yang berusaha mempertahankan kebenaran di tengah konflik yang terjadi akibat kesalahpahaman. Hal ini terlihat dari dialog yang menunjukkan upaya Milen untuk menjelaskan situasi yang sebenarnya. Selain itu, Leonel juga berperan sebagai tokoh yang mendukung dan memperkuat posisi Milen dengan membantu mengungkap fakta yang terjadi.

Dengan demikian, sesuai dengan konsep protagonis menurut Kosasih, Milen dan Leonel dapat dikategorikan sebagai tokoh protagonis karena keduanya berperan sebagai pusat cerita yang berusaha menghadapi dan menyelesaikan konflik.

4.2.2 Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis merupakan tokoh yang berperan sebagai penentang atau sumber konflik dalam cerita (Kosasih, 2012). Pada episode 42, Emilia mulai menunjukkan sikap yang menekan:

"aduh repot banget, mama ga akan nanyain kalo perginya sama lo" (Aini, 2025).

"mama liat lo di rumah aja pasti ngira gua udah balik juga" (Aini, 2025).

"bilang aja udah di kamar" (Aini, 2025).

Hal ini menunjukkan adanya kontrol yang memicu konflik.

Kemudian pada episode 43, mulai terungkap bahwa konflik yang terjadi disebabkan oleh Emilia melalui tindakan atau informasi yang menyebabkan munculnya tuduhan terhadap Milen, sehingga konflik mulai berkembang (Aini, 2025).

Pada Episode 44, Emilia kembali membuat Milen merasa serba salah atas tindakannya:

"yauda deh gue nitipin ke daniel aja" (Aini, 2025).

"dia bisa kok kalo gue suruh kesini" (Aini, 2025).

Dialog tersebut pun membuat Milen merasa dipojokkan dengan situasi saat itu.

Pada episode 45, Milen meminta penjelasan terhadap Emilia terkait apa yang sudah Emilia katakan kepada Daniel sehingga membuat kesalahpahaman antara mereka. Emilia mengakui apa yang sudah ia lakukan untuk melindungi dirinya sendiri dan tidak ingin ikut campur dalam kesalahpahaman Daniel dan Milen:

"lo sih....?" (Aini, 2025).

"YA SORRY, tapi gue udah males diomelin lagi" (Aini, 2025).

"mama udah ngomel ngomel" (Aini, 2025).

"kelarin sendiri masalah lo sama daniel, jangan bawa bawa gue" (Aini, 2025).

Sementara itu, Daniel berperan sebagai tokoh yang memperkuat konflik. Sikap Daniel yang langsung mempercayai informasi tanpa mau mendengarkan serta membuktikan kebenarannya kepada Milen yang menyebabkan konflik semakin membesar.

Pada episode 43 yang dimana Daniel langsung menyerang Milen dengan tuduhan tuduhannya:

"hebat lu malah kabur" (Aini, 2025).

"minimal lu tanggung jawab" (Aini, 2025).

"sekarang udah kayak gini lu malah gak mau salah" (Aini, 2025).

"lu biarin emilia kehujanan semalem?" (Aini, 2025).

Kemudian, pada episode 45 disaat Milen mencoba menghubungi Daniel untuk menyelesaikan masalah mereka, namun ia bukan mendengarkan penjelasan Milen justru ia memilih untuk menyalahkan Milen dan menyuruh Milen untuk menjauhi dan membencinya:

"percuma juga mau lu jelasin gak bisa ngubah apa apa mil" (Aini, 2025).

"mau cari pembelaan?" (Aini, 2025).

"mulai sekarang jangan nyoba deketin gua mil, terutama di area kampus"
(Aini, 2025).

"do it then" (Aini, 2025).

Berdasarkan hasil analisis data, tokoh yang termasuk dalam kategori antagonis adalah Emilia Jevanka (Emilia) dan Daniel, disesuaikan dengan penokohan menurut Kosasih, yang dimana tokoh antagonis merupakan tokoh yang menjadi sumber konflik dalam cerita dan berperan sebagai penentang dan menjadi sumber konflik dalam cerita (Kosasih, 2012).

Dalam cerita ini, Emilia berperan sebagai pemicu utama konflik melalui tindakan yang menimbulkan kesalahpahaman, khususnya terhadap Milen. Semestara itu, Daniel juga menunjukkan peran antagonis melalui sikap yang mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak benar serta menolak penjelasan yang diberikan oleh Milen.

Dengan demikian, berdasarkan teori penokohan Kosasih, Emilia dan Daniel dapat dikategorikan sebagai tokoh antagonis karena berperan dalam menciptakan serta memperkuat konflik yang terjadi dalam cerita.

4.2.3 Tokoh Tritagonis

Tokoh tritagonis merupakan tokoh pendukung yang berperan membantu jalannya cerita serta mendukung tokoh protagonis maupun antagonis (Kosasih, 2012).

Pada episode 44, para tokoh tritagonis terlihat mencoba mencerna apa yang sedang terjadi dan mereka menunjukkan bentuk perlindungan terhadap Milen, sekaligus memperkuat peran mereka sebagai tokoh pendukung:

"gua yakin milen bener" (Aini, 2025).

"bisa cerita gak biar kita bisa bantu, kalo liat dari sisi daniel doang gak fair, butuh dari lu juga" (Aini, 2025).

"Nanti gua bantu ngobrol sama Daniel" (Aini, 2025).

"gua jagain mil, kalo daniel ngomong aneh aneh gua sambellin mulutnya" (Aini, 2025).

Dialog ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh tersebut berperan sebagai pendukung yang membantu protagonis dalam menghadapi situasi sulit.

Selanjutnya pada episode 46, peran mereka semakin terlihat dalam upaya memperbaiki hubungan antara Milen dan Daniel:

"bilang lu dimana" (Aini, 2025).

"Lihat baik-baik pakai mata lu sekarang" (Aini, 2025).

"Udah? Inget sesampah apa omongan lu di grup terakhir kali?" (Aini, 2025).

Dialog tersebut menunjukkan adanya upaya untuk membantu dan memastikan kondisi tokoh lain dalam situasi konflik, sekaligus menegaskan kebenaran yang terjadi guna meluruskan kesalahpahaman. Hal ini memperlihatkan bahwa tokoh tritagonis tidak hanya berperan sebagai pendukung pasif, tetapi juga aktif sebagai penengah dalam menjaga hubungan antar tokoh.

Selain itu, pada episode 43 peran tokoh tritagonis juga terlihat melalui dukungan dari lingkungan keluarga, khususnya orang tua. Hal ini ditunjukkan melalui dialog:

"bagus kamu udah tegur, emang adek aja yang bandel" (Aini, 2025).

Dialog tersebut menunjukkan adanya dukungan terhadap sikap Milen dalam menghadapi situasi yang terjadi. Pernyataan tersebut juga memperlihatkan keberpihakan yang menguatkan posisi Milen, sehingga membantu membangun kepercayaan diri tokoh utama dalam menghadapi konflik.

Dukungan ini berfungsi sebagai penyeimbang dalam konflik, karena memberikan perspektif yang membenarkan tindakan protagonis serta mengurangi tekanan yang dialaminya. Peran tokoh pendukung dalam lingkup keluarga turut memperkuat fungsi tritagonis dalam menjaga stabilitas hubungan antar tokoh.

Berdasarkan hasil analisis data, tokoh yang termasuk dalam kategori tritagonis adalah Nathaniel, Andrew, Gabriel, Harvey, serta orang tua Milen dan Emilia yang

terlibat dalam mendukung jalannya cerita. Sesuai dengan teori Kosasih, tokoh tritagonis merupakan tokoh pembantu yang berperan sebagai pendukung atau penengah dalam konflik (Kosasih, 2012).

Dalam cerita ini, tokoh-tokoh tersebut berperan aktif dalam membantu mengungkap kebenaran serta meredakan konflik yang terjadi. Hal ini terlihat dari dialog yang menunjukkan kepedulian, dukungan, serta upaya untuk meluruskan kesalahpahaman antar tokoh.

Dengan demikian, sesuai dengan konsep tritagonis menurut Kosasih, tokoh-tokoh tersebut dapat dikategorikan sebagai tritagonis karena berperan sebagai pendukung yang membantu memperkuat jalannya cerita serta mendorong penyelesaian konflik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, karakter tokoh dalam cerita *Alternative Universe (AU)* pada akun Instagram @crescentwane terdiri dari tiga jenis, yaitu protagonis, antagonis, dan tritagonis. Tokoh ditunjukkan oleh Milena Jevankka (Milen) sebagai tokoh utama yang berusaha mempertahankan kebenaran di tengah konflik. Tokoh antagonis diperankan oleh Emilia yang menjadi sumber utama munculnya konflik melalui tindakan dan informasi yang menimbulkan kesalahpahaman. Sementara itu, tokoh tritagonis seperti Nathaniel, Andrew, Gabriel, Harvey serta tokoh keluarga berperan sebagai pendukung sekaligus penengah yang membantu memperkuat alur cerita dan dinamika hubungan antar tokoh.
2. Berdasarkan hasil analisis, konflik dalam cerita pada episode 42 hingga 46 berkembang dari kesalahpahaman komunikasi yang kemudian meningkat menjadi konflik emosional yang kompleks. Perbedaan informasi, tuduhan, serta kurangnya kejelasan komunikasi menjadi faktor utama yang menyebabkan hubungan antar tokoh menjadi renggang. Namun, konflik tersebut secara bertahap mengalami penyelesaian melalui proses pelusuran informasi dan komunikasi yang lebih terbuka, sehingga pada akhir episode terlihat adanya penurunan ketegangan dan perbaikan hubungan antar tokoh.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ketiga karakter tokoh memiliki peran yang saling berkaitan dalam membangun alur cerita. Tokoh protagonis berperan

dominan dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik, tokoh antagonis memperkuat konflik sebagai penggerak cerita, sedangkan tokoh tritagonis berfungsi sebagai penyeimbang yang membantu meredakan konflik serta menegaskan kebenaran. Dengan demikian, ketiga tokoh tersebut membentuk struktur penokohan yang utuh dalam narasi sastra digital yang disajikan.

4. Peneliti juga menemukan bahwa cerita *Alternative Universe (AU)* tidak hanya menampilkan interaksi antar tokoh, tetapi juga melibatkan pembaca sebagai bagian dari pengalaman naratif. Dalam hal ini, pembaca diposisikan sebagai audiens aktif yang ikut memahami, merasakan, dan menafsirkan konflik yang terjadi antar tokoh. Keterlibatan ini terlihat dari bagaimana alur cerita yang disajikan dalam bentuk percakapan membuat pembaca seolah-olah hadir di dalam situasi yang dialami tokoh. Dengan demikian, pembaca memiliki peran penting dalam membangun makna cerita, meskipun tidak secara langsung menjadi bagian dari struktur penokohan.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian cerita *Alternative Universe (AU)* di media sosial dengan pendekatan yang lebih luas, tidak hanya pada analisis karakter, tetapi juga mencakup aspek alur, konflik, gaya bahasa, serta interaksi penulis dan pembaca, serta menggunakan teori yang lebih beragam agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembaca AU diharapkan mampu memahami cerita secara komprehensif dan tidak terpaku pada satu sudut pandang tokoh saja, mengingat konflik yang terjadi dibangun dari perbedaan informasi serta perspektif antar tokoh. Dengan memahami keseluruhan alur dan dinamika hubungan yang berlangsung, pembaca dapat memperoleh pemaknaan yang lebih mendalam terhadap cerita serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. (2025). *Fate Took the Long Way Home*.
<https://www.instagram.com/crescentwane?igsh=ZDFwbm4wbWFicGdv>
- Akbal, F. (2025). *Narasi Digital dan Keputusan Finansial : Tinjauan Sistematis tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Investor dan Analisis Keuangan*. 3, 1262–1278.
- Aprilia, C. C., & Israhayu, E. S. (2025). *Novel the Architecture Of Love: Klasifikasi Emosi Dan Teknik Penokohan*. 5(2), 184–192.
- Aprilia, F. E., & Krismayani, I. (2025). *Pengaruh Cerita Fiksi Alternative Universe (AU) Terhadap Minat Baca Siswa Smp Negeri 17 Semarang*. 14(1), 1–16.
- Boestam, A. B., Derivanti, A. Des, Study, P., & Komunikasi, I. (2022). *Komunikasi Digital Dan Perubahan Sosial*. 6(4), 2829–2834.
<https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.4032/http>
- Damayanti, D., Kurniasari, F. D., Tita, N., & Rian, R. (2023). *Analisis Karakter Tokoh dan Penokohan dalam Novel Rayan Karya Vinaamla*. 8(4), 501–515.
<https://doi.org/10.26499/jk.v14i2>.
- Dede, I. W., & Wiguna, P. (2024). *Sastra Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Sastra di Era Society 5 . 0*. 2(1), 198–208.
- Dytilhana, Z. A., Ramadhan, A. B., & Putri, T. S. (2025). *Narasi Digital Dalam Labirin Birokrasi: Strategi Komunikasi Dan Rekayasa Informasi Menuju Pemerintahan Cerdas*. 8(3).
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Ibrahim, I., & Samsiah. (2022). *Fungsi Media Massa Bagi Masyarakat Di Desa Moibaken (Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken)*. 4(1), 38–49.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*.
- Moto, M. M. (2019). *Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. 3(1), 20–28.
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., Al-Fajar, A., Prihartini, A., Salsabila, N. R., & Saliem, O. D. (2022). *Fungsi Komunikasi Massa Dalam Film*. 2(1), 1–8.
- Rahmani, A. S. P., Edriana, A. S., & Kembara, M. D. (2024). *Media Sosial Instagram Sebagai Media Penyebaran Informasi Identitas Nasional*. 3(2), 1286–1293.
- Ramadhan, D. A., & Wirajaya, A. Y. (2024). *Alternative Universe (Au) Sebuah Novel Mini Sebagai Era Baru Sastra*. 8(April 2024), 23–24.
- Rosfazila, & Razif, A. (2017). *Aplikasi Meta-Teori Sosiologi: Penelitian Diskriptif*

Kualitatif Mengenai Landasan Pemikiran Dalam Kalangan Mahasiswa Di Institusi Pengajian Tinggi.

- Safitri, R., Hidayat, N. M., Kesumawati, R., & Sya, D. (2025). *Analisis Komunikasi Digital Melalui Fitur " Add Yours " : Studi Kasus Pengguna Instagram di Kalangan Remaja Analysis of Digital Communication Through the " Add Yours " Feature : Case Study of Instagram Users Among Teenagers.* 530–542.
- Saraswati, K. A. (2019). *Teknik Penggambaran Penokohan Mizoguchi Dalam Novel Kinkakuji Karya Yukio Mishima.* 8, 11–17.
- Sinaga, C. N. A. (2017). *Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya.* 1(3), 1–16.
- Sintasari, D. P., Pradana, D. R., & Hamidah, S. (2024). *Analisis Karakter Tokoh Juang Dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari.* 2, 1376–1383.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @ Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers.* 5(X).
- Syaputra, A., & Santoso, P. (2023). *Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi Asean Ke 24 Pada Postingan Akun Instagram Jokowi Semiotic Analysis Of Characters Of The 24th Asean High Level Conference On Jokowi ' s Instagram Account Posts.* 2(3), 183–188.
- Tanjung, H. R., Jolisah, R., Winda, C. G., & Hasanah, S. (2021). *Analisis Penokohan Dalam Novel " Anak Perawan Disarang Penyamun " Karya Sutan Takdir Alisjahbana.* 1(2), 11–19.
- Tayibu, K. N. (2025). *Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar melalui Strategi Digital Storytelling.* *Journal of Integrative Elementary Education,* 1(1), 24–31.
- Turnip, B. R., Ananda, D. P., Adelia, D. L., Alvani, N., Simalungun, U., & Pematangsiantar, K. (2025). *Potensi Penelitian Kesusastraan Di Era Digital : Analisis Media Sosial Sebagai Ruang Sastra Baru.* 5(1), 118–128.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 174/BK/BAK-PT/IAH/PgPT/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Bhukhtiar Besri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Faks (061) 6623474 - 6621003
<https://faisip.umsu.ac.id> faisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
 TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 2241/SK/ILJ.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/ILJ.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 22 Desember 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ADELIA ISNAINI**
 N P M : 2203110197
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISA KARAKTER TOKOJI DALAM CERITA ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) PADA AKUN INSTAGRAM @CRESCENTWANE**
 (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)
 Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 104.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 03 Rajab 1447 H
 23 Desember 2025 M



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs di Medan,
3. Pertinggal

Assoc. Prof. Dra. NRIEN SALEH, MSP.
 NIDN: 0330017402



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 316/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2026



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Waktu : 14:00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2
Pimpinan Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORU, M.I.Kom.



| No | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PELUNGGAP | PELEMBING | JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR |
|----|--------------------------|-----------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|---|
| 51 | AGELA ISYANI | 2203110187 | Dr. MUHAMMAD THAFIQ, S.Sa., M.I.Kom. | COOR: NOVICA AP SIMQA, S.Sa., M.A | ANALISA KARAKTER TOKOH DALAM CERITA ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) PADA AKUN INSTAGRAM @RESCENTWAVE |
| 52 | CUT NIKEN FARUHA | 2203110097 | Dr. AKHYAR ANSHORU, S.Sa., M.I.Kom. | ELYTA YENI, SS., M.Hum. | POLA KOMUNIKASI GURU MODEL OPERANT CONDITIONING DALAM MERENTUK PERULANU SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 12 BILAU |
| 53 | MUHAMMAD ALTHAF MUSEIN | 2103110108 | Dr. AKHYAR ANSHORU, S.Sa., M.I.Kom. | Asoc. Prof. Dr. H. MUHAMMADIN, MSP. | STRATEGI KOMUNIKASI PT. MALUM MEDIA PADA PROGRAM MALUM PEDU BANTUAN NASYAFKAT TERDAFTAR BERICAYA SUMATERA UTARA |
| 54 | ANGGI FERDANSYAN HARAUAP | 2203110046 | Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, M.I.Kom. | H. TEBERUAN, S.Sa., M.I.Kom. | STRATEGI KOMUNIKASI UNTUK MEMBANGUN BRANDING CAFE TERSEBRAH |
| 55 | TRYANDIKA PUTRA RAHWANT | 2103110187 | Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si. | Dr. SIGIT HADRYANTO, S.Sa., M.I.Kom. | STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM GELA DAYA K3 DI PT. PUN (PERSERO) UIPBS IPT KOTA MEDAN |

Medan, 23 Januari 1447 H
11 Februari 2026 M
Dekan
(Asoc. Prof. Dr. Anghil SALEH, MSP.)
STAF

SK-5



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/BK/BAN-PT/ALK/P/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6822400 - 6822487 Faks. (061) 6826474 - 6831903
 https://fisp.unsu.ac.id fisp@umsu.ac.id @umsuamedan @umsuamedan @umsuamedan @umsuamedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama lengkap Adelia Isnaini
 N.P.M 2203110197
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi Analisa Karakter Tokoh Dalam Cerita Alternative Universe (AU) pada Akun Instagram @arescentwane

| No. | Tanggal | Kejadian/Advis/Bimbingan | Peny. Pembimbing |
|-----|----------|---|------------------|
| 1. | 19/12/25 | Acc Judul Skripsi | cf |
| 2. | 17/01/26 | Bimbingan proposal bab 1 | cf |
| 3. | 19/01/26 | Bimbingan proposal bab 2 | cf |
| 4. | 07/02/26 | Bimbingan proposal bab 3 | cf |
| 5. | 09/02/26 | Bimbingan proposal bab 1, 2, 3 | cf |
| 6. | 10/02/26 | Acc Sempro | cf |
| 7. | 05/03/26 | Bimbingan bab 1, 2, 3 (setelah revisi sempro) | cf |
| 8. | 19/03/26 | Bimbingan bab 4 dan 5 | cf |
| 9. | 06/04/26 | Bimbingan bab 4 dan 5 | cf |
| 10. | 07/04/26 | Bimbingan bab 4 dan 5 (ACC) | cf |

Medan, 8 April 2026



Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Akhyar Anshori S. S. M. I. Kom. (Corry Murni Al-Fajri S. S. MA)
 NIDN: 010107103





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 996/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2025
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pembukaan : 08.15 WIB



| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | Waktu | TIM PENJURI | | | Judul Ujian Tugas Akhir |
|-----|-------------------------|-----------------------|-------|---|---|--|---|
| | | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 41 | ADELA ISKANI | 2203110197 | | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom | ELVITA YENNI, S.S. M.Hum | CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A | ANALISA KARAKTER TOKOH DALAM CERITA ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) PADA AKUN INSTAGRAM @CRESCENTMANE |
| 42 | ATIQA JAUHARAI | 2203110101 | | Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom | ELYITA YENNI, S.S. M.Hum | Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP. | STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT BAKRIE PASAAN PLANTATION DALAM PEMERINTEKSIAN MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN |
| 43 | FIRYA PABIA ADAWIVAH | 2203110140 | | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si. | Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom. | PERAN TEORI-PENETRASI SOSIAL GURU Bimbingan KONSELING DALAM MEMBUKUKAN BUDAYA KEDISIPLINAN DI MAW 1 MEDAN |
| 44 | SALSABILA BALQIS | 2203110258 | | CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., MA. | Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom | Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom | ANALISIS STRATEGI PENGEMASAN KONTEN @ANALITOPPEGOM DALAM MENANGKAT ISU LOKAL, MEDAN DI INSTAGRAM |
| 45 | K. ANN SUJISTIA NINGSIH | 2203110184 | | CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., MA. | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si. | STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR AGAMA KAS DAIRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SIKALANG |

Nasibul Sidang :

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 28 Syawal 1447 H
 18 Maret 2026 M

Panitia Ujian
 Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Adelia Isnaini
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/24 Mei 2004
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. A. Sani Mutalib Psr.1 Gg. Sukarela Lingk. 1
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Misran
Nama Ibu : Yuliana Br Nst
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. A. Sani Mutalib Psr.1 Gg. Sukarela Lingk. 1

Pendidikan Formal

TK : TK Jami'atul Khariyah
SD : SDS Harapan Mulia
SMP : SMPN 38 Medan
SMA : SMAN 16 Medan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara